

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lumbung pangan “Sumber Makmur” guna mewujudkan ketahanan pangan, maka pada tujuan penelitian pertama dapat disimpulkan bahwa:

1. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lumbung pangan “Sumber Makmur” guna mewujudkan ketahanan pangan di Dusun Dander Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang secara umum sudah optimal karena sebagian besar masyarakat telah berpartisipasi mulai dari tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi serta pemanfaatan hasil Lumbung Pangan “Sumber Makmur”.
2. Partisipasi masyarakat pada pengambilan keputusan dalam pengelolaan lumbung pangan “Sumber Makmur” secara umum sudah optimal, walaupun tidak seluruh warga hadir, namun perwakilan warga sudah dapat menghasilkan keputusan yang berkualitas guna mewujudkan ketahanan pangan di Dusun Dander Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.
3. Partisipasi masyarakat pada pelaksanaan kegiatan secara umum sudah optimal guna mewujudkan ketahanan pangan di Dusun Dander Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Meskipun persentase masyarakat yang mengembalikan pinjaman gabah secara langsung (bukan

angsuran) belum 100%, tetapi hal itu tidak mempengaruhi stok ketersediaan gabah di lumbung karena adanya ploting tersendiri untuk cadangan pangan.

4. Partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi sudah optimal guna mewujudkan ketahanan pangan di Dusun Dander Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Partisipasi tersebut berupa keikutsertaan masyarakat pada rapat anggota dan rapat dusun serta rapat evaluasi kegiatan.
5. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil sudah optimal guna mewujudkan ketahanan pangan di Dusun Dander Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Partisipasi tersebut berupa keikutsertaan masyarakat memanfaatkan fasilitas bangunan lumbung dan lantai jemur serta memanfaatkan unit usaha simpan pinjam gabah, pengadaan beras dan jasa penggilingan gabah untuk mewujudkan ketahanan pangan baik dari sisi ketersediaan, keterjangkauan maupun pemenuhan konsumsi pangan.

Selanjutnya berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan terkait tujuan penelitian kedua maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor kesempatan, dan kemampuan mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lumbung pangan “Sumber Makmur” guna mewujudkan ketahanan pangan di Dusun Dander Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. Sedangkan faktor kemauan dari sikap mental belum muncul sebagai faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat, karena kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan lumbung

pangan lebih didorong oleh motivasi pemenuhan kebutuhan pangan dan ekonomi.

2. Tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat Dusun Dander dalam pengelolaan lumbung pangan “Sumber Makmur dipengaruhi oleh faktor kesempatan yang diberikan pengurus kepada masyarakat. Kesempatan tersebut berupa pelibatan masyarakat dalam kegiatan lumbung, kesempatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, kesempatan untuk mengembangkan kepemimpinan, kesempatan untuk memperoleh informasi pembangunan dan kesempatan untuk memanfaatkan teknologi dan peralatan lumbung.
3. Tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lumbung pangan “Sumber Makmur” dipengaruhi oleh faktor kemampuan. Kemampuan masyarakat berupa kemampuan untuk menemukan dan memahami kesempatan untuk memperbaiki mutu hidupnya, kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi dengan sumberdaya kesempatan (peluang) yang tersedia secara optimal, dorongan motivasi yang melatarbelakangi, manfaat ekonomi dan ekonomi yang diterima serta besarnya harapan dari manfaat yang akan diperoleh. Kemampuan masyarakat tersebut secara umum sudah optimal guna mewujudkan ketahanan pangan di Dusun Dander Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang.
4. Tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat belum dipengaruhi oleh faktor kemauan yang muncul sebagai sikap mental untuk membangun,

melainkan kemauan masyarakat dalam berpartisipasi lebih didorong oleh faktor pemenuhan kebutuhan pangan dan ekonomi.

5. Dari ketiga faktor tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kemampuan merupakan faktor yang paling mendominasi pada tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lumbung pangan “Sumber Makmur”. Kemampuan itu berupa kemampuan untuk memecahkan masalah keterbatasan geografis yang tandus dengan simpan pinjam gabah untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan yang didorong oleh motivasi untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan untuk mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lumbung pangan “Sumber Makmur” guna mewujudkan ketahanan pangan, adalah:

1. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggabungkan dua rapat sekaligus yaitu rapat dusun dan rapat anggota untuk mendapat jumlah massa yang lebih banyak sehingga kualitas keputusan yang diambil dapat mencerminkan lebih banyak usulan dari masyarakat.
2. Untuk meningkatkan kedisiplinan masyarakat dalam mengembalikan pinjaman modal UEP maka perlu dilakukan penataulangan komposisi anggota kelompok peminjam modal UEP (unit Ekonomi Produktif). Sehingga anggota yang kuat (dalam arti dapat mengembalikan pinjaman tepat waktu) dapat membantu anggota yang lemah dalam mengembalikan

pinjaman. Sehingga tidak mengganggu proses pencairan di periode berikutnya

3. Untuk menumbuhkembangkan kemauan masyarakat dalam berpartisipasi dapat dilakukan dengan pemberian bonus/hadiah bagi anggota yang rutin menggunakan unit usaha lumbung pangan baik pada unit usaha simpan pinjam gabah, modal UEP, jasa penggilingan padi maupun tunda jual.
4. Dengan terwujudnya sistem ketahanan pangan di Dusun Dander maka sebaiknya dimunculkan tanggung jawab untuk menyuplai ke wilayah desa sekitarnya agar desa sekitar juga dapat mewujudkan sistem ketahanan pangan.
5. Stok gabah dari unit usaha simpan pinjam gabah yang saat ini masih tersisa banyak karena adanya penurunan jumlah pinjaman masyarakat, dapat dialokasikan untuk unit usaha baru misalnya produksi beras berlabel “Sumber Makmur”. Sehingga stok beras yang ada tetap dapat memberi pemasukan pada modal lumbung pangan “Sumber Makmur”.